

INTISARI

RUGAYYAH ALYIDRUS, 2013. ANALISIS BIAYA PENGOBATAN GASTROENTERITIS AKUT PASIEN ANAK RAWAT INAP RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI JEMBER TAHUN 2012, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Gastroenteritis akut adalah peradangan yang terjadi pada lambung dan usus yang memberikan gejala diare dengan atau tanpa disertai muntah. Di Indonesia, diare masih menduduki urutan ketiga sebagai penyebab kematian balita sehingga perlu diketahui pengobatan yang sesuai dan biaya pengobatan yang dikeluarkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola pengobatan, biaya rata-rata pasien, faktor yang berpengaruh terhadap biaya serta untuk mengetahui kesesuaian biaya total dengan pembiayaan kesehatan berdasarkan INA-CBGs pada pasien Jamkesmas.

Penelitian ini adalah penelitian *observasional* yang menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dan data yang diambil dari data kuantitatif. Subyek penelitian diambil dari seluruh pasien rawat inap gastroenteritis akut di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember tahun 2012. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik pasien dan biaya rata-rata pengobatan. Uji korelasi bivariat untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap biaya pengobatan gastroenteritis akut dan uji one sample t-test untuk mengetahui kesesuaian biaya total dengan biaya kesehatan berdasarkan INA-CBGs.

Hasil penelitian menunjukkan pola pengobatan gastroenteritis akut semua pasien diberikan cairan elektrolit dan antibiotik sedangkan terapi tambahan diberikan suplemen zinc dan probiotik. Rata-rata biaya riil pengobatan gastroenteritis akut Rp. 1.005.291,- dimana pasien Jamkesmas adalah Rp. 1.091.480,- dan umum Rp. 920.977,-. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengobatan adalah lama rawat inap ($p = 0,000$) dan umur ($p = 0,007$). Biaya riil pengobatan pasien Jamkesmas lebih kecil (Rp 1.091.480,-) dari biaya INA-CBGs (Rp. 1.305.129,-).

Kata kunci : *Analisis Biaya, Gastroenteritis Akut, RSD dr. Soebandi, INA-CBGs*

ABSTRACT

RUGAYYAH ALYIDRUS, 2013. COST ANALYSIS OF TREATMENT GASTROENTERITIS ACUTE IN PATIENT CHILD HOSPITAL IN RSD dr. SOEBANDI JEMBER ON 2012, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Acute gastroenteritis is an inflammation of the stomach and intestines that gives the symptoms of diarrhea with or without vomiting. In Indonesia, diarrhea still at the third rank as a cause of death of children under five year that need to know the appropriate treatment and medical expenses incurred. The purpose of this study aims to determine treatment patterns, the average cost of the patient, the factors that influence the cost and to know the real cost of compliance toward health care financing based on INA-CBGs of Jamkesmas patient.

This study was an *observational* study using *cross-sectional* design according to the perspective of the hospital. Data was collected by retrospective method and was a quantitative data. The subject of this study was drawn from all in-patients with acute gastroenteritis in RSD dr. Soebandi Jember on 2012. Data was analyzed using descriptive test to determine patient characteristics, treatment patterns and average cost. Test bivariate correlation was used to determine the factors that significantly influence to the cost of treatment of acute gastroenteritis and one sample test was used to find out the real cost of compliance toward health cost based on the INA-CBGs.

The results showed that a pattern of acute gastroenteritis treatment of the all in-patients who were given the liquid electrolyte and antibiotics with adjunctive therapy given zinc supplements and probiotics. The average cost of treatment of acute gastroenteritis Rp. 1.005.291,- for Jamkesmas patients was Rp. 1.091.480,- and general patients was Rp. 920.977,-. Factors that influence the cost of treatment were length of stay ($p = 0.000$) and age ($p = 0.007$). The real cost of treatment of Jamkesmas patients was smaller (Rp 1.091.480,-) than that's of INA-CBGs (Rp 1.305.129,-).

Key words : *Cost Analysis, acute gastroenteritis, RSD dr. Soebandi, INA-CBGs*